

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI  
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI KEPERAWATAN METRO  
Skripsi, Juni 2021

Wanda Anissa Agustin, NIM : 1715371013

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Di PMB Sri Warismi Sekampung Lampung Timur 2021

ix+ 45 halaman + 7 Tabel+9 lampiran

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresikan oleh kelenjar Mamae dan berguna sebagai makanan bayi (Maryunani, 2015). ASI adalah makanan yang terbaik bagi bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya. Semua kebutuhan nutrisi yaitu protein karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral sudah tercukupi dari ASI (Sandra, dkk, 2015). Dampak yang terjadi apabila bayi tidak diberikan ASI Eksklusif yaitu, akan kekurangan nutrisi atau kekurangan gizi yang akan berdampak pada pertumbuhan atau tinggi badan yang tidak sesuai. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian pijat oksitosin Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) dan merupakan usaha untuk merangsang hormon oksitosin setelah melahirkan (Mardiyarningsih, 2010). Dan pemberian ekstrak daun kelor mengonsumsi daun kelor diyakini mengandung senyawa fitosterol yakni alkaloid saponin dan flavonoid yang bersifat laktagogum berfungsi untuk meningkatkan dan melancarkan ASI (Krisnadi, 2015, dan Ranguidin, 2014). Cakupan ASI eksklusif diseluruh dunia menurut WHO (2016) hanya sekitar 36%, dilampung pada tahun 2019 sekitar 69.3% (Dinkes Provinsi Lampung, 2019). Hasil prasurvei yang dilakukan di PMB Sri Warismi sekampung lampung timur terdapat 50 ibu menyusui tetapi yang mengalami masalah kelancaran ASI 34 responden. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektifitas pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI .

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan *Pra Eksperimental*, dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mengalami kelancaran ASI di PMB Sri Warismi Sekampung Lampung Timur sebanyak 50 orang. Setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel yang di dapat sebanyak 34 sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Analisis univariat menggunakan mean dan analisis bivariat menggunakan *uji wilcoxon* .

Hasil analisis univariat dari 34 responden diperoleh rata-rata kelancaran ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin 1.41 dengan standar deviasi 0,507, sedangkan rata rata sesudah dilakukan pijat oksitosin 5.29 dengan standar deviasi 0,469.

Hasil analisis bivariat dengan *uji willcoxon test* didapatkan *P-value* 0,000 atau *P-value* <  $\alpha$  (0,05 yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI. Saran untuk tenaga kesehatan agar dapat dijadikan salah satu pilihan terapi non farmakologi yang aman dan efektif dalam upaya kelancaran ASI pada ibu menyusui dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan jumlah sampel serta perbaikan desain penelitian.

Kata Kunci : Ibu menyusui, kelancaran ASI Lama, Pijat oksitosin.  
Daftar Bacaan : 31 (2006-2009)